BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia pendidikan yang semakin pesat dan kompleks, tidak terlepas dari tuntutan masyarakat terhadap kualitas dan kuantitas pendidikan. Perkembangan pendidikan perlu diimbangi dengan kualifikasi guru yang memadai dan mampu mengevaluasi hasil belajar peserta didik, yang akan sangat berpengaruh terhadap kualitas lulusan. Evaluasi merupakan suatu proses pemberian pertimbangan yang bertujuan untuk menentukan kualitas sesuatu. Pemberian pertimbangan didasarkan pada kriteria tertentu, tanpa kriteria yang jelas pemberian pertimbangan nilai dan arti tidak dapat diklasifikasikan sebagai evaluasi.

Evaluasi pembelajaran penting dilakukan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran serta mengetahui sejauh mana peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan. Baik buruknya evaluasi tergantung pada kemampuan pengajar dalam merencanakan, melaksanakan, mengolah, dan melaporkannya sesuai prosedur evaluasi yang benar, serta dapat dipertanggungjawabkan pada semua pihak. Ketercapaian pembelajaran cukup luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Seorang pengajar akan merencanakan pembelajaran mulai dari membuat desain pembelajaran sampai melakukan evaluasi pembelajaran, termasuk di dalamnya penilaian proses dan hasil pembelajaran. Kegiatan evaluasi yang dilakukan dapat bersifat umum dan dapat bersifat khusus, tergantung pada tujuan evaluasi itu sendiri. Tujuan evaluasi berbeda-beda pada tiap bidang dan kegiatan, karena fungsinya pun berbeda.

Kellough and Kellough (dalam Zaenal, A, 2011, hlm.14-16) tujuan penilaian adalah untuk membantu belajar peserta didik, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan peserta didik, menilai efektifitas strategi pembelajaran, menilai dan meningkatkan efektifitas program kurikulum, menilai dan meningkatkan efektifitas pembelajaran, menyediakan data

yang membantu dalam membuat keputusan, komunikasi dan melibatkan orang tua peserta didik.

Sejalan dengan apa yang dikatakan Kellough, maka untuk menilai dan membuat keputusan harus ada alat evaluasi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan dapat digunakan sebagai dasar dan acuan penilaian. Alat evaluasi dapat dibedakan menjadi tes dan non tes. Alat evaluasi bentuk tes dapat berupa tes lisan, tes tulisan, dan tes tindakan. Tes tindakan merupakan salah satu bentuk tes untuk mengetahui hasil belajar dalam bidang keterampilan, seperti pembelajaran praktik bidang tata busana khususnya praktik pembuatan pola stelan jas pria.

Tata busana merupakan salah satu program studi pendidikan yang terdapat pada departemen PKK Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan UPI. Di dalamnya terdapat mata kuliah Busana Tailoring yaitu salah satu mata kuliah praktik yang mempelajari pembuatan busana tingkat tinggi, baik dari segi desain, teknik pembuatan dan penyelesaian yang memerlukan ketelitian, keuletan, keterampilan untuk menghasilkan busana yang berkualitas tinggi. Sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, materi perkuliahan Busana Tailoring mencakup konsep busana tailoring, jenis dan karakteristik busana tailoring, serta teknik pembuatan busana tailoring dimulai dari pengambilan ukuran, teknik pembuatan pola, teknik memotong kain, teknik menjahit, dan teknik penyelesaian akhir.

Hasil pembelajaran busana tailoring mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Alat evaluasi untuk menilai pembelajaran tersebut, perlu memiliki acuan berstandar dan terperinci mengenai kriteria penilaian yang dapat dipertanggung jawabkan kepada semua pihak. Acuan tersebut berupa rubrik penilaian yaitu daftar kriteria yang baku dan berstandar untuk menilai hasil belajar peserta didik. Rubrik penilaian memuat daftar penilaian mulai dari tahap perencanaan, proses, dan produk, termasuk di dalamnya penilaian sikap peserta didik selama pembelajaran. Penilaian pada tahap perencanaan mencakup penilaian pola busana tailoring, perencanaan bahan dan harga. Penilaian proses mencakup penilain pada setiap tahap pembuatan busana,

sedangkan penilaian produk mencakup penilaian secara keseluruhan terhadap busana tailoring. Baik dari penampilan busana, maupun kesesuaian ukuran busananya.

Uraian pada latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran untuk penulisan skripsi tentang Pembuatan Alat Evaluasi Pembelajaran pembuatan pola Busana Tailoring yang lebih terperinci dan memiliki kriteria tertentu. Pentingnya melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dan kompetensi peserta didik, khususnya dalam mata kuliah Busana Tailoring.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah dalam penelitian ini :

1. Alat evaluasi pembelajaran pembuatan pola busana tailoring adalah suatu instrumen yang disusun secara sistematis berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu untuk menilai sesuatu atau menilai suatu produk tertentu. Alat evaluasi yang dibuat berupa rubrik atau skala penilaian. Penilaian disusun dari perencanaan, proses, dan produk, termasuk di dalamnya penilaian sikap terhadap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran.
2. Busana tailoring merupakan teknik menjahit busana baik pria maupun wanita dengan kualitas tinggi. Model busana dapat berupa jas stelan berupa jas pria dan pantalon pria, yang dapat digunakan untuk kesempatan kerja atau pesta. Pemilihan bahan untuk busana tailoring dipilih kain yang memiliki tenunan rapat dan mudah ditekuk, jenis interfacing menggunakan kufner, kain gula, atau sisik, dan bahan pelengkap busananya seperti kancing, dan tutup tarik. Pembuatan busana tailoring memerlukan kecakapan khusus seperti keterampilan, keuletan, ketelitian, kesabaran, ketepatan untuk dapat menghasilkan busana yang rapih dan bagus.

3. Pola stelan jas pria merupakan pola yang dibuat atau dikembangkan, baik dari pola dasar maupun pola praktis menjadi pola jas pria sesuai dengan model yang telah dipilih.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, bagaimana membuat alat evaluasi pembelajaran pembuatan pola busana tailoring?. Luasnya permasalahan yang teliti maka penelitian dibatasi pada alat evaluasi pembelajaran pembuatan pola busana tailoring berupa pola stelan jas pria, yaitu pola dasar pria, pola jas dan pola celana pria.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini yaitu membuat alat evaluasi pada pembelajaran pembuatan pola stelan jas pria. Dari tujuan umum ini, maka dirumuskan tujuan khusus sebagai berikut :

1. Membuat desain alat evaluasi pembelajaran pembuatan pola stelan jas pria
2. Melakukan verifikasi dan validasi alat evaluasi pembuatan pola stelan jas pria.
3. Menganalisis hasil verifikasi dan validasi alat evaluasi pembuatan pola stelan jas pria.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik secara teoritis dan praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengayaan materi mengenai pola stelan jas, khususnya pola jas dan celana pantalon pria.

2. Secara Praktis

Hasil pembuatan alat evaluasi berupa rubrik penilaian ini, diharapkan dapat digunakan dalam upaya menilai pola stelan jas pria sebagai acuan bagi para pelaksana pendidikan. Khususnya di bidang busana pada mata kuliah busana tailoring untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dan kompetensi peserta didik.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian ini secara sistematis dan terperinci terdiri dari lima bab yaitu Bab I Pendahuluan, berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab II Kajian Pustaka, berisi mengenai konsep evaluasi pembelajaran stelan jas, konsep stelan jas pria, dan pembuatan stelan jas pria. Bab III Metode Penelitian, berisi mengenai lokasi penelitian, metode penelitian, subjek penelitian, instrumen pengumpul data dan rancangan penelitian. Bab IV Temuan dan Pembahasan, berisi mengenai pengolahan atau analisis data dan pembahasan temuan. Bab V Simpulan dan Saran, berisi mengenai penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.